

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga setiap orang harus memperolehnya. Peran penting pendidikan ini guna membekali setiap orang dengan berbagai ilmu pengetahuan. Salah satu faktor penting yang melandasi suatu kokohnya negara adalah pendidikan. Pendidikan bukan hanya yang didapat dari bangku sekolah, melainkan pendidikan yang didapat dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan guru yang didapatkan semua orang secara alami dan berlangsung selama mereka masih hidup. Akan tetapi baik pendidikan didalam dan luar sekolah, semua menjadi faktor terbentuknya suatu karakter kepribadian seseorang.

Terbentuknya pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Maka dari itu pendidikan menjadi salah satu

hal penting dalam membentuk generasi bangsa guna memperkokoh suatu bangsa. (Mulyasa, 2007:21).

Berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah guna tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut. Sumber daya manusia merupakan hal utama yang berperan dalam tercapainya tujuan tersebut, yaitu dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan turut andil dalam mewujudkan tujuan tersebut. Selain melalui program sekolah yang diadakan, fasilitas yang disediakan sekolah menjadi salah satu faktor yang cukup mempengaruhi.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:84) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Menurut Undang- Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 bahwa Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Pada kedua konsep diatas dapat diketahui bahwa menyediakan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak yang harus ada karena hal tersebut mampu mengembangkan potensi secara maksimal.

Fasilitas merupakan hal yang mencakup fundamental di dalam suatu proses. Tidak hanya fasilitas dalam lingkup sekolah, dalam suatu proses pembelajaran di kelas pun tidak lepas dari fasilitas. Fasilitas dalam pembelajaran di kelas berbeda-beda disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada. Beberapa mata pelajaran membutuhkan fasilitas tambahan yang harus dibawa oleh siswa di luar dari fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Kedua hal tersebut saling melengkapi guna kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dengan hasil yang maksimal.

Gambar adalah suatu metode yang digunakan seseorang untuk menyampaikan maksud gambar dalam proses komunikasi, penyampaian informasi agar tujuannya dapat sampai dengan benar dan dipahami. Dalam dunia industri penyampaian seperti di atas dikenal dalam bahasa gambar teknik yang artinya cara atau metode penggambaran untuk menyampaikan informasi. Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang pasti ada di jurusan keteknikan seperti halnya pada kompetensi Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Gambar Teknik terdiri dari dua jenis gambar teknik manual dan menggunakan AutoCAD. Dalam menggambar teknik tidak lepas dari fasilitas yang digunakan individu untuk menggambar. Fasilitas pada gambar teknik selain kondisi komputer yang mendukung untuk AutoCAD tetapi juga peralatan gambar lainnya seperti kertas gambar, pensil, penghapus dan mistar.

Gambar teknik salah satu mata pelajaran yang menuntut keterampilan gambar pada siswa. Hal ini dikarenakan gambar merupakan media penyampaian informasi di dunia keteknikan. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa di SMK

Muhammadiyah 3 Yogyakarta, prestasi siswa teknik instalasi tenaga listrik dalam mata pelajaran gambar teknik belum cukup baik. Dari 28 siswa, hanya 5 siswa (17%) yang mendapatkan nilai diatas 80 dan sisanya mendapatkan nilai rata-rata KKM. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai siswa, salah satunya factor internal dan eksterbal. Faktor internal yaitu kecerdasan spasial dan faktor eksternal berupa fasilitas. Kecerdasan spasial. Kecerdasan spasial merupakan kemampuan memahami, membaca dan menangkap sebuah informasi dari gambar baik gambar dua tiga dimensi maupun tiga dimensi. Sedangkan faktor eksternal yaitu kelengkapan fasilitas yang dibawa oleh siswa. Banyak dari siswa yang tidak membawa peralatan gambar sesuai yang diperintahkan oleh guru pengampu. Sebagian peralatan gambar disediakan disekolah, seperti mistar. Akan tetapi jumlah yang disediakan oleh sekolah tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Menggunakan peralatan seadanya yang dibawa oleh siswa, siswa masih belum paham mengenai penggunaan peralatan gambar sesuai dengan fungsinya. Sedangkan untuk gambar teknik AutoCad, fasilitas komputer yang disediakan sudah memadai tetapi kondisi lab dan komputer tidak begitu baik..

Hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas IX mengatakan bahwa kurangnya persiapan ke sekolah sehingga lupa membawa peralatan gambar tersebut. Peralatan yang dibawa hanya pensil dan penghapus untuk menggambar manual, sisanya saling pinjam dengan teman yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas pengaruh fasilitas yang digunakan siswa dalam menggambar dan kecerdasan spasial yang mungkin berpengaruh terhadap nilai siswa maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh fasilitas dan kecerdasan spasial terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat gambar teknik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar beakang masalah diatas dapat ditemukan beberapa permasalahan.

1. Rendahnya hasil nilai siswa dalam mata pelajaran gambar teknik dengan presentase 17% siswa yang mendapatkan nilai diatas 80.
2. Kelengkapan fasilitas yang belum memadai.
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam membawa perlengkapan menggambar.
4. Metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga belum dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
5. Terdapat faktor eksternal yaitu kecerdasan spasial yang mempengaruhi prestasi siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat di identifikasi beberapa masalah. Karena keterbatasan peneliti maka perlu diadakan pembatasan masalah terkait hal tersebut.

Supaya lebih fokus dalam melakukan penelitian, peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Fasilitas dan Kecerdasan Spasial Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Diklat Gambar Teknik”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana pengaruh fasilitas menggambar terhadap hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan spasial siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spasial terhadap nilai mata diklat gambar teknik siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik?
4. Bagaimana pemahaman siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap mata diklat Gambar Teknik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas menggambar terhadap hasil belajar siswa dalam mata diklat gambar teknik siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan spasial siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan spasial terhadap nilai diklat gambar teknik siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik
4. Mengetahui bagaimana pemahaman siswa kelas IX Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap mata diklat gambar teknik

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan uraian diatas berikut manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat khususnya didunia pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkat prestasi siswa dalam mata diklat gambar teknik sesuai faktor-faktor yang ditemukan. Serta

dapat memberikan masukan kepada sekolah terkait fasilitas yang layak sehingga mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam gambar teknik.